

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

E-LKPD

Macam - Macam Tusuk Dasar Hias



Nama :

Kelas :



PETUNJUK KEGIATAN

E-LKPD



Awali kegiatan dengan berdoa menurut keyakinan masing-masing agar mendapatkan kelancaran dan hasil terbaik.

Isikan identitas diri (nama dan kelas) secara lengkap dan benar pada bagian yang tersedia.



Kerjakan seluruh instruksi, soal, dan aktivitas praktik sesuai arahan yang tercantum pada setiap bagian.

Tekan tombol "Selesai" atau "Finish" untuk mengakhiri dan mengirimkan pekerjaan.





TUGAS PESERTA DIDIK



A. Soal Pilihan Ganda

- Pilihlah atau klik jawaban yang paling benar dari pernyataan di bawah ini!
 - Baca soal dengan cermat sebelum memilih jawaban.
1. Sulaman merupakan kegiatan menghias kain dengan menggunakan benang jahit dan jarum. Salah satu teknik dasar dalam sulaman tangan adalah tusuk jelujur. Berdasarkan fungsinya, mengapa tusuk jelujur sering digunakan dalam tahap awal proses menjahit?
 - A. Karena menghasilkan jahitan yang kuat dan permanen
 - B. Karena dapat digunakan untuk membuat motif sulaman geometris
 - C. Karena berfungsi menyatukan dua kain secara sementara sebelum dijahit permanen
 - D. Karena memiliki pola tusuk menyerupai rantai
 2. Tusuk silang dikenal sebagai salah satu teknik dasar dalam sulaman kruistik. Pola tusuk ini membentuk huruf “X” dan sering digunakan pada media kain strimin. Apa fungsi utama dari tusuk silang dalam konteks dekoratif tekstil?
 - A. Menyambung dua bagian kain yang robek secara rapi
 - B. Membentuk garis atau lengkungan dalam motif tumbuhan
 - C. Mengisi bidang sulaman dengan pola berulang dan simetris
 - D. Mencegah ujung kain terurai dengan rapi
 3. Salah satu jenis tusuk yang menghasilkan bentuk menyerupai rantai adalah tusuk rantai. Berdasarkan karakteristik bentuknya, tusuk ini paling sesuai digunakan dalam teknik:
 - A. Menutupi kain yang berlubang
 - B. Membuat garis kontur atau garis luar dari ragam hias
 - C. Menyatukan dua lapis kain dengan cepat
 - D. Menutup sisi kain agar tidak mudah rusak

4. Tusuk tikam jejak sering digunakan untuk membuat garis lurus dan kuat pada bagian desain sulaman. Apa kelebihan dari penggunaan tusuk tikam jejak dibanding tusuk lainnya?

- A. Hasil jahitannya tersembunyi di balik kain
- B. Dapat dijahit dengan mesin dan tangan secara bersamaan
- C. Memberikan efek visual berbentuk silang berurutan
- D. Menyerupai hasil jahitan mesin pada bagian depan kain

5. Lihat gambar di bawah ini :



Berdasarkan bentuk pola jahitan yang terlihat menyerupai huruf “X” berulang, tusuk apa yang digunakan pada gambar tersebut?

- A. Tusuk jelujur
- B. Tusuk rantai
- C. Tusuk silang
- D. Tusuk feston

6. Tusuk feston adalah jenis tusuk hias yang sering dijumpai pada pinggiran kain. Apa tujuan penggunaan tusuk feston dalam proses penyelesaian tepi kain?

- A. Menambahkan struktur penguat pada bagian dalam kain
- B. Membentuk dasar sulaman silang
- C. Memperkuat dan memperindah tepi kain agar tidak mudah terurai
- D. Menyambungkan dua bagian kain yang terpisah

7. Amati gambar dibawah ini:



Pada gambar tersebut, terdapat dua jenis tusuk digunakan untuk membentuk desain. Berdasarkan ciri visualnya, tusuk apa saja yang digunakan?

- A. Tusuk silang dan tusuk pipih
 - B. Tusuk rantai dan tusuk pipih
 - C. Tusuk jelujur dan tusuk tikam jejak
 - D. Tusuk pipih dan tusuk feston
8. Tusuk pipih sering digunakan untuk mengisi bidang dalam sulaman dengan jahitan yang sejajar dan rapat. Dalam pengaplikasian motif hias, tusuk ini digunakan untuk:
- A. Membentuk garis batas luar motif
 - B. Menyembunyikan kerusakan pada kain
 - C. Menyusun warna-warna dalam bidang motif agar padat dan menyatu
 - D. Menyambung dua potongan kain agar tidak terlepas
9. Tusuk flanel banyak digunakan dalam kerajinan tangan berbahan kain flanel. Apa kelebihan dari tusuk flanel dalam pengerjaan produk hias berbahan flanel?
- A. Memberikan jahitan yang sangat elastis dan fleksibel
 - B. Menghasilkan hiasan dengan efek timbul dan struktur tiga dimensi
 - C. Memberikan tampilan rapi di tepi kain dan berfungsi sebagai penyatu dua lapisan kain
 - D. Menciptakan pola geometris seperti jala

10. Dalam proses menghias kain dengan motif ragam hias flora, teknik sulam yang digunakan harus mampu menampilkan bentuk batang dan daun secara realistis. Kombinasi tusuk apa yang paling tepat digunakan untuk menciptakan efek tersebut?

- A. Tusuk silang dan feston
- B. Tusuk rantai dan pipih
- C. Tusuk jelujur dan flanel
- D. Tusuk tikam jejak dan silang

B. Essay

jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sulaman tangan? dan apa perbedaannya dengan sulaman mesin?
2. Sebutkan dan jelaskan dua fungsi dari tusuk jelujur dalam proses menjahit atau menyulam?
3. Mengapa pembidang penting digunakan dalam proses menyulam? Jelaskan fungsinya!
4. Jelaskan ciri khas dari tusuk rantai dan sebutkan penggunaannya dalam sulaman hias!
5. Mengapa penting menguasai teknik tusuk dasar hias sebelum membuat karya sulaman? Jelaskan pendapatmu.

Jawaban

C. Menjodohkan

Tariklah garis dan pasangkan pada Kolom jawaban yang benar!



kain blacu



kain strimin



pembidang



benang sulam

D. Soal Identifikasi Visual

Klik pada area yang menunjukkan jenis tusuk hias. Setelah itu, pilih nama tusuk yang sesuai dari pilihan yang muncul!!



E. Tugas Keterampilan

Buatlah delapan jenis tusuk dasar hias, yaitu tusuk jelujur, tikam jejak, tusuk rantai, tusuk silang, tusuk pipih, tusuk tangkai, tusuk feston, dan tusuk flanel pada kain strimin ukuran 20×20 cm menggunakan benang warna yang berbeda, lalu beri label nama tusuk di bawahnya secara rapi seperti contoh dibawah ini.

